

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan disajikan paparan data yang berusaha menjawab rumusan masalah berupa 1) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiah 1 dengan menggunakan media audio visual, 2) Bagaimana respons siswa kelas X MA Al-Islamiah 1 setelah diadakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual, dan 3) Bagaimana kendala penerapan media audio visual dalam kemampuan menulis teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas X MA Al-Islamiah 1 akan dipaparkan terkait data dari proses dan hasil dari pelaksanaan tindakan dari mulai observasi awal atau studi pendahuluan sampai dengan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

A. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum menyelenggarakan penelitian, peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada kelas X MA Al-Islamiah 1 pada tgl 17 April 2022. Peneliti juga menemui kepala sekolah guna menyampaikan maksud serta tujuan peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) kepada kelas X MA Al-Islamiah 1 yang menjadi sasaran penelitian dengan memberikan surat izin penelitian pada tgl 18 April 2022.

Selain itu peneliti juga meneliti guru bahasa Indonesia dengan tujuan agar mampu berkolaborasi dengan peneliti pada tahap penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan jadwal penelitian yang berkisar bulan April sampai dengan bulan Mei 2022. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah dan pendidik, peneliti melakukan penelitian pada kelas X MA. Al- Islamiyah 1 yang dijadikan bahan observasi penelitian tindakan kelas (PTK). Pada pelaksanaan observasi awal ini peneliti melakukan 1) kegiatan pengamatan langsung seperti apa proses belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks berita, 2) mengamati kegiatan belajar di kelas, dan 3) Mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas X MA. Al-Islamiyah 1.

Temuan awal yang didapat peneliti ketika melakukan observasi atau studi awal pada tahap prasiklus diketahui bahwa pada pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya guru atau pendidik belum pernah menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan media visual untuk media pembelajarannya. Siswa hanya menggunakan LKS (lembar Kerja Siswa) sebagai buku pegangan ketika pembelajaran sehingga kemampuan menulis peserta didik tidak terasah dengan baik. Adapun metode yang dipakai guru atau pendidik yakni dengan menerapkan metode ceramah. Metode ceramah yakni langkah belajar maupun mengajar yang berfokus terhadap pemberitahuan secara satu arah yakni dari pengajar kepada siswa.

Tidak hanya itu dalam pembelajaran yang diterapkan guru dengan metode ceramah serta diskusi, guru atau pendidik hanya menekankan pada menyimak materi dan mendapatkan informasi. Hal ini cenderung menjadikan peserta didik kurang aktif serta tidak tertarik untuk menulis sehingga pembelajaran yang

berlangsung menjadi monoton dan kurang efektif juga dapat di buktikan dari hasil belajar peserta didik yang tidak meraih nilai maksimum pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil *interview* bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X MA Al-Islamiah 1 pada bulan April 2022 diketahui bahwasannya pembelajaran memakai media berbasis audio visual tidak diterapkan pada pembelajaran menulis, sehingga kurangnya kapabilitas penulisan yang dimiliki siswa dengan tema "Menulis Teks Berita". Hal ini seperti yang disampaikan guru bahasa Indonesia kelas X MA Al-Islamiah 1 bapak Septiawan Setiarsa, M.Pd. berikut:

"Media pembelajaran berbasis audio visual memang tidak dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran dalam penulisan teks berita. Sejauh ini ketika pembelajaran bahasa Indonesia penerapan media audio visual memang tidak diterapkan melihat dari keterbatasan waktu, keterlambatan siswa, kurangnya persiapan, serta mayoritas guru yang menerapkan metode lama misalnya ceramah, sehingga kondisi ini berdampak terhadap cara belajar siswa. Media pembelajaran audio visual memang media pembelajaran yang dianggap menarik guna penyampaian materi pelajaran termasuk mengenai materi menulis teks berita dengan baik karena dapat memberikan informasi yang mudah dipahami melalui dua indera pendengaran dan penglihatan. Mampu memperkuat daya ingat siswa dan dapat memperkaya kosakata dengan melihat tayangan berupa video memanfaatkan media audio visual. Namun, saya sendiri belum menerapkan media audio visual sebagai media pembelajaran kepada siswa."¹

Bedasarkan temuan data tersebut, mampu disimpulkan bahwasannya permasalahan yang terjadi adalah minimnya persiapan oleh guru atau pendidik, keterlambatan siswa dan keterbatasan waktu sehingga penerapan media audio visual tidak digunakan sebagai media pembelajaran supaya meningkatkan kapabilitas menulis teks berita siswa. Konteks tersebut berhubungan dengan

¹ Septiawan Setiarsa, M.Pd, Guru Bahasa Indonesia di Kelas X MA Al-Islamiah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (17 April 2022).

tanggapan kepala sekolah MA Al-Islamiyah 1 bapak Drs. Moh. Sahri, S.Pd. berikut:

"Pada dasarnya pemanfaatan media audio visual sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa utamanya pada pembelajaran menulis teks berita karena mampu meningkatkan kapabilitas penulisan siswa. Namun, dalam hal ini minimnya persiapan yang dilakukan oleh guru dan melihat dari keterlambatan siswa yang sering terjadi. Maka penerapan media audio visual belum diterapkan secara maksimal pada pembelajaran bahasa Indonesia."²

Maka berdasarkan temuan yang didapat, peneliti berusaha mengatasi permasalahan yang terjadi dengan memanfaatkan media pembelajaran audio visual terhadap siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 sebagai solusi untuk memperbaiki kemampuan menulis siswa utamanya pada pembelajaran penulisan teks berita.

Berdasarkan hasil pembelajaran peserta didik tahap studi awal mampu disimpulkan bahwasannya nilai hasil pembelajaran peserta didik yang belum melampaui KKM yang ditentukan oleh guru yakni 72. Hal tersebut membuktikan bahwasannya pembelajaran yang dilakukan peserta didik saat kegiatan penulisan teks berita masih dibawah standar keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu 72. Dalam hal ini dapat dijelaskan dalam bentuk rekap nilai hasil belajar peserta didik seperti berikut:

NO	NAMA	NILAI	KKM	Keterangan
1	Ahlannia Ramadhani	75	72	Tuntas
2	Aliyatul Mukarromah	72	72	Tuntas
3	Elly Susanti	60	72	Belum Tuntas
4	Halimatus Sa'diyah	78	72	Tuntas
5	Italis Sholehah	65	72	Belum Tuntas

² Drs. Moh. Sahri, S.Pd, Kepala Sekolah di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (18 April 2022)

6	Kiswatul Uyun	70	72	Belum Tuntas
7	Maulidatus Subairoh	65	72	Belum Tuntas
8	Nur Ainiyah Iskandar	65	72	Belum Tuntas
9	Nurul Fajria Agustini	72	72	Tuntas
10	Nurul Lailia	65	72	Belum Tuntas
11	Rohilah	60	72	Belum Tuntas
12	Rovina Zain	75	72	Tuntas
13	Suciawati Ningrum	80	72	Tuntas
14	Syahriyatul Maghfiroh	70	72	Belum Tuntas
15	Uly Maghfiratul Maula	65	72	Belum Tuntas
16	Wardatut Thali'ah	75	72	Tuntas
Jumlah		1,112		
Rata-rata		70		
Jumlah Siswa Tuntas		7		
umlah Siswa Tidak Tuntas		9		
Total Siswa		16		

Langkah selanjutnya setelah tahap evaluasi dari hasil nilai belajar siswa adalah refleksi. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan refleksi untuk mengetahui hal-hal yang dapat ditemui dalam pelaksanaan studi awal penelitian. Berdasarkan pengamatan identifikasi masalah dalam pembelajaran berupa; 1) peserta didik tidak memahami penugasan yang diberikan, 2) peserta didik tidak tertarik menuliskan teks berita yang ditugaskan, 3) peserta didik tidak memperhatikan pembelajaran.

Selanjutnya, setelah melakukan studi pendahuluan atau observasi awal peneliti sudah bisa memahami sistematika pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dan permasalahan yang terjadi. Maka dari itu langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan (PTK) kepada kelas X MA Al-Islamiyah 1 dengan melakukan 2 kali pertemuan (siklus I dan II) sesuai dengan izin dari kepala sekolah.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di kelas X MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan yang berlangsung selama dua pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan supaya menghasilkan suatu pembelajaran yang mampu meningkatkan kapabilitas penulisan teks berita pada siswa secara optimal dari pada sebelumnya.

PTK yang dilaksanakan peneliti pertama kali dimulai dengan melakukan observasi terhadap obyek yang hendak dikaji. Peneliti bertemu dengan guru bahasa Indonesia supaya memahami sejauh mana kapabilitas penulisan teks berita yang dilakukan oleh siswa. Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi langsung ke dalam kelas yang juga merupakan objek penelitian.

Proses PTK pada pertemuan pertama dengan menggunakan *pretest* terlebih dahulu pada siswa supaya mengetahui sejauh mana kapabilitas awal siswa saat penulisan teks berita. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan *pretest* tidak memanfaatkan media audio visual untuk media belajar mengajar. Pada tahap awal proses *pretest* tersebut dilakukan untuk mengasah pengetahuannya dan kemampuan peserta didik terhadap materi teks berita, setelah itu peneliti memberi peluang untuk siswa supaya menuliskan teks berita perihal suatu kejadian bertemakan tema bencana alam.

1. Pertemuan Pertama (Siklus I)

a. Tahap Perencanaan

Peneliti akan menyusun perencanaan belajar terlebih dahulu.

Perencanaan disini peneliti memaparkan maksud awal serta tujuannya

mengenai materi yang nantinya diberikan dan diajar untuk murid, tentunya untuk memberi rangsangan kepada murid perihal materi penulisan teks berita dengan ujian guna memahami sejauh mana kapabilitas dasar dan pemahaman siswa perihal materi penulisan teks berita. Kemudian peneliti akan memberi *pre test* (tes uraian awal) kepada murid, setelah itu siswa menerima tugas untuk menuliskan teks berita bertemakan bencana alam tanpa menggunakan media visual untuk media pembelajarannya.

b. Tahap Pelaksanaan

Di tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan sesuatu yang sudah direncanakan pada proses rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini diselenggarakan di tanggal 19 April 2022.

Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti diawali dengan berdoa, kemudian membuka pembelajaran di kelas, setelah itu melakukan absensi terhadap siswa satu per satu. Kemudian peneliti mulai bertanya kepada siswa perihal materi menulis teks berita yang mereka ketahui, yang bertujuan guna merangsang ingatan siswa dan mengetahui pemahaman siswa mengenai materi penulisan teks berita.

Kegiatan pembelajaran berikutnya yaitu peneliti memaparkan materi teks berita serta cara menulis berita yang baik dan benar. Peneliti memberi contoh sebuah teks berita kepada siswa untuk dianalisis berdasarkan materi yang sudah peneliti sampaikan kepada siswa.

Kegiatan berikutnya yakni peneliti memberikan *pretest* (tes uraian pertama) yang dilaksanakan dalam 40 menit. Dalam aktivitas tersebut, siswa diberi tes uraian guna menulis sebuah kejadian / peristiwa mengenai berita berdasarkan tema bencana alam dengan tidak memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Saat pembelajaran sedang berlangsung siswa berkontribusi memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Namun, masih ditemukan sebagian siswa yang mencoret-coret kertas, mencoret-coret bangku, bercanda dan asyik mengobrol dengan teman sebangku, hingga ditemukan siswa yang merunduk kepala diatas bangku (bermalasan).

d. Tahap Refleksi

Sesudah peneliti menyelenggarakan *pretest* (tes uraian pertama) dari hasil yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan siswa saat menuliskan sebuah teks berita masih banyak yang menghadapi kesulitan. Ada siswa yang masih kesulitan dalam menulis judul yang sesuai berdasarkan dengan topik yang didapatkan, siswa masih kurang terampil saat memadukan rangkaian kata yang cocok sehingga masih terdapat kesulitan saat menyusun dan merangkai kalimat secara baik sekaligus benar. Dan ada juga siswa yang kesulitan dalam menggunakan ejaan berdasarkan PUEBI.

Sehingga di pertemuan berikutnya, peneliti perlu memaparkan kembali materi teks berita serta cara penulisan teks berita yang baik dan benar, serta perlu menjelaskan perbedaan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua (Siklus II)

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mengawali pembelajaran terlebih dahulu. Sebelum memaparkan kembali materi mengenai menulis teks berita pada pertemuan kedua, hendaklah peneliti merefleksi atau menjelaskan kembali materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya yang mana materi yang dijelaskan peneliti sebelumnya yaitu mengenai penulisan teks dengan tidak memanfaatkan media audio visual. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan utama pada pertemuan kedua, yakni menjelaskan materi menulis teks berita secara baik sekaligus benar berdasarkan unsur-unsur yang tersedia pada sebuah berita dengan memanfaatkan media audio visual. Setelah itu peneliti memberi *post-test* (tes uraian kedua) kepada siswa, siswa menerima tugas untuk menulis teks berita kembali dengan menggunakan media audio visual untuk media pembelajarannya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan di tanggal 12 Mei 2022. Proses pembelajaran diawali dengan membuka mata pelajaran dikelas dengan berdoa bersama-sama, setelah itu melakukan absensi

terhadap siswa satu per satu. Kemudian peneliti kembali menanyakan materi mengenai penulisan teks berita yang dijelaskan sebelumnya di pertemuan pertama. Kemudian peneliti juga bertanya pada murid bagaimana tingkat pemahamannya terhadap pembelajaran menulis berita yang memanfaatkan media audio visual.

Di aktivitas belajar mengajar berikutnya peneliti memberi tayangan berita berupa video dari media audio visual dengan menggunakan proyektor. Siswa diperintahkan supaya memperhatikan dan menyimak tayangan berita tersebut. Di proses pembelajaran tersebut, suasana pembelajaran di kelas begitu kondusif serta lebih tenang sebab siswa lebih tertarik untuk mendengarkan sekaligus memperhatikan tayangan berita dengan saksama. Setelah itu peneliti memberikan *posttest* (tes uraian kedua) untuk ditugaskan kepada siswa, siswa diminta menuliskan kembali apa yang sudah mereka dengar dari tayangan berita yang telah ditampilkan dari media audio visual. Pada *post-test* (tes uraian kedua) ini dilaksanakan selama 40 menit.

c. Tahap Pengamatan

Di tahap pengamatan kedua ini, berdasarkan pengamatan peneliti, tampak suasana kelas lebih kondusif dan terlihat lebih tenang. Dimana siswa bisa memperhatikan dan menyimak tayangan berita melalui media audio visual dengan baik, serta siswa bisa memberi

respons yang baik atas pembelajaran penulisan teks berita melalui memanfaatkan media audio visual.

d. Tahap Refleksi

Sesudah peneliti menyelenggarakan *posttest*, mampu diketahui progres kapabilitas siswa pada penulisan teks berita. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui hampir keseluruhan siswa lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan media visual. Murid bisa menulis judul beritanya berdasarkan tema yang sudah disajikan dalam tayangan berita, siswa juga sudah bisa merangkai kata yang padu hingga bisa dirangkai kalimatnya secara baik dan benar. Tentunya siswa juga dapat menggunakan ejaan yang baik dan tepat berdasarkan PUEBI.

Pada pertemuan kedua ini, mampu disimpulkan bahwasannya penerapan dengan menggunakan media audio visual dalam menunjang kapabilitas penulisan teks berita pada siswa kelas X MA Al-Islamiyah Pamekasan berpengaruh secara positif. Sebab dilihat dari hasil *post test* (tes kedua) sudah mulai ada meningkatnya kemampuan menulis siswa melalui hasil *pre test* (tes uraian awal). Oleh sebab itu, peneliti mengakhiri penelitian di pertemuan kedua (siklus II) karena penelitian sudah terselenggara secara optimal.

3. Deskripsi Hasil Data Tes Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Audio Visual (*Pretest*/Tes Uraian Pertama)

Guna menerima data mengenai kapabilitas penulisan teks berita pada siswa tanpa memanfaatkan media audio visual, peneliti

melaksanakan *pretest* kepada siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan pada tanggal 19 April 2022. Siswa diberikan waktu mengerjakan selama 40 menit. Peneliti tampilkan hasil data *pretest* dari semua siswa termasuk nilai dan rata-rata.

Hasil Data *Pretest*/Tes Uraian Pertama Siswa Kelas X MA Al-Islamiyah 1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian							Jumlah Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Ahlannia Ramadhani	10	10	15	10	10	10	5	70	TT
2	Aliyatul Mukarromah	15	10	15	10	5	5	5	65	TT
3	Elly Susanti	15	10	10	10	5	5	5	60	TT
4	Halimatus Sa'diyah	15	10	10	10	5	5	5	60	TT
5	Italys Sholehah	10	10	10	10	5	5	5	55	TT
6	Kiswatul Uyun	15	10	10	10	10	5	5	65	TT
7	Maulidatus Subairoh	15	10	10	10	10	5	5	65	TT
8	Nur Ainiyah Iskandar	10	10	10	10	5	5	5	55	TT
9	Nurul Fajria Agustini	10	10	15	10	5	5	5	60	TT
10	Nurul Lailia	10	10	10	10	5	5	5	55	TT
11	Rohilah	10	10	10	10	5	5	5	55	TT
12	Rovina Zain	15	10	10	10	5	5	5	60	TT
13	Suciawati Ningrum	15	10	15	10	10	5	5	70	TT
14	Syahriyatul Maghfiroh	10	10	10	10	5	5	5	55	TT
15	Uly Maghfiratul Maula	10	10	10	10	10	5	5	60	TT
16	Wardatut Thali'ah	15	10	10	10	10	5	5	65	TT
	Jumlah								975	
	Nilai rata-rata								60,93	

Keterangannya:

A: Sesuai nya isi teks

F: Ketepatan kalimat

B: Ketepatannya logika urutan ceritanya	G: Ejaan dan tata penulisan
C: Ketepatan detail peristiwa	T: Tuntas
D: Ketepatan makna keseluruhan cerita	TT: Tidak Tuntas
E: Ketepatan kata	

Deskripsi

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas X MA Al-Islamiyah 1 yang berjumlah 16 siswa, skor 55 diterima 5 orang; skor 60 diterima 5 orang; skor 65 diterima 4 orang; serta skor 70 diterima 2 orang. Siswa menerima tingkatan menguasai nilai terdapat pada kisaran skor 55 – 70 melalui interpretasinya yang cukup serta dianggap masih tidak bisa ketika penulisan teks berita dan penilaian individu murid dibawah KKM yakni 72. Sesuai dengan hasil *pretest* diatas, mampu dinyatakan bahwasannya nilai rata-rata *pretest* (ketika belum memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran) yakni 60,93 dengan interpretasi kurang (D).

4. Deskripsi Data Tes Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media Audio Visual (*Posttest*/Tes Uraian Kedua)

Supaya menerima data mengenai kapabilitas penulisan teks berita kepada siswa dengan memanfaatkan media audio visual, peneliti melaksanakan *posttest* kepada siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan pada tanggal 12 Mei 2022. Siswa diberikan waktu mengerjakan selama 40 menit. Peneliti tampilkan hasil data *pretest* dari keseluruhan siswa termasuk nilai serta rata-ratanya.

Hasil Data *Posttest*/Tes Uraian Kedua Siswa Kelas X MA Al-Islamiyah 1

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian							Jumlah Nilai	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G		
1	Ahlannia Ramadhani	20	15	20	15	10	5	5	90	T
2	Aliyatul Mukarromah	20	15	15	15	10	10	5	90	T
3	Elly Susanti	20	15	15	10	10	5	5	80	T
4	Halimatus Sa'diyah	20	15	20	15	10	5	5	90	T
5	Italis Sholehah	20	15	15	15	10	5	5	85	T
6	Kiswatul Uyun	20	15	15	10	10	10	5	85	T
7	Maulidatus Subairoh	20	15	15	15	10	5	5	85	T
8	Nur Ainiyah Iskandar	20	15	15	15	10	5	5	85	T
9	Nurul Fajria Agustini	20	15	20	15	10	10	5	95	T
10	Nurul Lailia	20	15	15	15	10	5	5	85	T
11	Rohilah	20	15	15	15	10	5	5	85	T
12	Rovina Zain	20	15	20	10	10	5	5	85	T
13	Suciawati Ningrum	20	15	20	15	10	10	5	95	T
14	Syahriyatul Maghfiroh	20	15	15	15	10	5	5	85	T
15	Uly Maghfiratul Maula	20	15	15	10	10	5	5	80	T
16	Wardatut Thali'ah	20	15	20	15	10	5	5	90	T
	Jumlah								1390	
	Nilai rata-rata								86,87	

Keterangannya:

A: Sesuai isi teks

F: Ketepatan kalimat

B: Ketepatan logika urutan ceritanya

G: Ejaan dan tata penulisan

C: Ketepatan detail peristiwa

T: Tuntas

D: Ketepatan makna keseluruhan cerita

TT: Tidak Tuntas

E: Ketepatan kata

Deskripsi

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas X MA Al-Islamiyah 1 yang berjumlah 16 siswa, sejumlah 2 orang menerima skor 80; 8 orang menerima skor 85; 4 orang menerima skor 90; serta 2 orang menerima skor 95. Siswa yang menerima tingkat penguasaan nilai 80 – 95 dengan interpretasi baik sekaligus dianggap telah bisa menulis materi teks berita serta nilai individu masing-masing siswa telah melampaui KKM yakni 72, dari hasil data *post-test* tersebut mampu diketahui bahwasannya nilai rata-rata *post-test* (setelah memakai media berbasis audio visual) yakni 86,87 dengan interpretasi baik sekali (A).

5. Analisis Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa

Supaya mengetahui kapabilitas penulisan teks berita yang dilaksanakan siswa sebelum dan setelah memanfaatkan media audio visual, kemudian peneliti paparkan analisisnya. Analisis kemampuan menuliskan teks berita mencakup kategori cukup, kurang, baik, serta baik sekali.

a. Analisis Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Audio Visual Dengan Tema Bencana Alam (Tes Uraian Pertama)

Nama : Aliyatul Mukarromah

Nilai : 65 (Cukup)

- 1) Kesesuaian Isi Teksnya: teks yang dituliskan Aliya sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul beritanya yang ditulis Aliya yakni “Banjir di Rangkasbitung”.

- 2) Ketepatan Logika Urutan Ceritanya: ketepYang dituliskan Aliya cukup bagus, akan tetapi masih adanya urutan yang dianggap kurang sesuai.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwanya: konsep 5W + 1H dianggap kurang lengkap dan tepat, sebab dari konsep *how* (bagaimana) kurang diperjelas secara rinci pada sebuah teks berita.
- 4) Ketepatan Makna Kesemua Ceritanya: Berita yang di tulis Aliya cukup baik, sebab saat memaparkan berbagai idenya pada tulisan teks berita telah dianggap baik. Hanya saja butuh penambahan kejelasannya pada isi teks berita. Hingga pembacanya mampu paham akan seluruh isi beritanya.
- 5) Ketepatan Kata: Dalam memilih kata untuk dipakai dianggap kurang bagus, ditemukan kata-kata yang tidak tepat dalam teks berita yang ditulis Aliya.
- 6) Ketepatan Kalimat: masih dianggap kurang bagus, sebab kalimat awal berikutnya di lanjutkan dikalimat selanjutnya kurang sesuai.
- 7) Ejaan serta Tata Penulisan : ejaan dan tata tulis yang dituliskan Aliya masih dianggap kurang bagus, sebab posisi tanda (titik,koma) yang dipakai kurang sesuai. Serta juga ditemukan kesalahannya pada menuliskan huruf kapital.

Nama : Elly Susanti

Nilai : 60 (Cukup)

- 1) Sesuai Isi Teks: berita yang dituliskan Elly sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul beritanya Elly yakni “Banjir Pacitan”.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Ceritanya: yang dituliskan Elly sudah dianggap bagus, hanya masih ada pengurutan ceritanya yang dianggap tidak runtut.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwanya: konsep 5W + 1H dianggap kurang rinci dan tepat, sebab dalam teks berita yang ditulis Elly unsur 5W + 1H kurang dijelaskan dengan baik dalam sebuah teks berita.
- 4) Ketepatan Maknanya Seluruh Ceritanya: yang dituliskan Elly cukup bagus, hanya saja butuh penambahan kejelasan pada isi teks berita. Hingga pembacanya mampu paham dari kesemua isi beritanya.
- 5) Ketepatan Kata: dalam memilih yang dipakai dianggap kurang baik, ditemukan kata-kata yang tidak tepat dalam teks berita yang ditulis Elly.
- 6) Ketepatan Kalimatnya: Yang dipakai masih kurang bagus, sebab kalimat awal yang dilanjut dikalimat selanjutnya masih tidak sesuai.
- 7) Ejaan serta Tata Penulisan: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Elly masih kurang bagus, sebab pada posisi tanda bacanya

(titik,koma) yang dipakai masih tidak sesuai, serta juga ditemukan kesalahannya saat menulis huruf kapital.

Nama : Halimatus Sa'diyah

Nilai : 60 (Cukup)

- 1) Kesesuaian Isi Teksnya: Yang dituliskan Halima sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul yang ditulis Halima yakni “Kebakaran Hutan diPekanbaru”.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Ceritanya: Yang dituliskan Halima sudah bagus, hanya masih ada pengurutan ceritanya yang kurang runtut.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwanya: konsep 5W + 1H sudah maksimal, hanya saja unsur *how* (bagaimana) kurang dijelaskan lebih rinci pada sebuah teks berita.
- 4) Ketepatan Makna Kesemua Ceritanya: ketetapan makna dari keseluruhan isi cerita yang di tulis Halima sudah cukup baik, hanya perlu dikembangkan lagi kejelasan dalam teks berita. Sehingga pembaca mampu memahami dari seluruh isi cerita.
- 5) Ketepatan Katanya: Dalam memilih yang dipakai dianggap kurang baik, ditemukan kata-kata yang tidak sesuai dalam teks berita.
- 6) Ketepatan Kalimatnya: Yang dipakai masih dianggap kurang sesuai, sebab kalimat awal berikutnya dilanjutkannya dikalimat selanjutnya masih tidak sesuai.

7) Ejaan dan Tata Penulisan: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Halima masih kurang bagus, sebab pada posisi tanda bacanya (titik,koma) yang dipakai masih tidak sesuai, serta ditemukan kekeliruan pada menulis huruf kapital.

Nama : Kiswatul Uyun

Nilai : 65 (Cukup)

- 1) Kesesuaian Isi Teksnya: Berita yang dituliskan Uyun sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul yang ditulis Uyun yakni “Banjir Melanda Kota Jakarta”.
- 2) Ketepatan Logikanya Urutan Ceritanya: Yang dituliskan Uyun sudah sesuai, hanya urutan ceritanya yang tidak runtut.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwanya: unsur 5W + 1H sudah lengkap, hanya saja unsur *why* (mengapa) kurang detail pemaparannya pada isi teks berita.
- 4) Ketepatan Makna Seluruh Ceritanya: ketetapan makna dari keseluruhan isi cerita yang di tulis Uyun sudah cukup baik, hanya perlu dikembangkan lagi kejelasan dalam teks berita. Sehingga pembaca mampu memahami dari seluruh isi cerita.
- 5) Ketepatan Kata: Dalam memilih kata yang dipakai kurang maksimal, ditemukan kata-kata yang tidak sesuai dalam teks berita.
- 6) Ketepatan Kalimatnya: Yang dipakai masih kurang sesuai, sebab kalimat awal berikutnya dilanjutkannya dengan kalimat selanjutnya masih tidak sesuai.

7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Uyun masih tidak sesuai, sebab pada posisi tanda bacanya (titik; koma) yang dipakai masih tidak sesuai, serta juga masih ditemukan kesalahannya pada menulis huruf kapital.

Nama : Maulidatus Subairoh

Nilai : 65 (Cukup)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Subairoh sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul berita yang dituliskan Subairoh yakni “Longsor Kembali Hantui Wara Garut”.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang dituliskan Subairoh sudah cukup baik, hanya saja masih ada urutan cerita yang kurang cocok.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H sudah lengkap, hanya saja unsur *when* (kapan) kurang detail pemaparannya dalam isi teks berita.
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Subairoh cukup baik, sebab saat menuangkan berbagai ide pada tulisan teks berita telah bagus. Hanya saja butuh penambahan kejelasan pada isi teks beritanya. Sehingga pembaca mampu memahami dari keseluruhan isi berita.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai kurang baik, ditemukan kata-kata yang tidak tepat dalam teks berita.

- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat dalam teks berita yang ditulis Subairoh kurang baik, terdapat penyusunan kalimat yang tidak tepat.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Subairoh masih kurang baik, sebab pada posisi tanda baca (titik; koma) yang dipakai masih kurang tepat, serta masih ditemukan kekeliruan pada penulisan huruf kapital.

Nama : Rovina Zain

Nilai : 60 (Cukup)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Rovina sesuai berdasarkan topik yang diberi. Judul berita yang ditulis Rovina yakni “Gunung Meletus”.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: sudah cukup baik, hanya saja masih ada urutan cerita yang kurang runtut.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H sudah rinci, hanya saja penjelasannya kurang detail dalam teks berita yang ditulis Rovina.
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Rovina sudah cukup baik, sebab saat menuangkan berbagai ide dalam tulisan teks berita sudah bagus. Hanya saja butuh penambahan kejelasan pada isi teks beritanya. Sehingga pembaca mampu memahami dari keseluruhan isi berita.

- 5) Ketepatan Kata: penggunaan kata dalam teks berita yang ditulis Rovina kurang baik, ditemukan kata-kata yang kurang tepat.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat yang dipakai masih kurang baik, sebab kalimat pertama berikutnya dilanjutkan di kalimat selanjutnya masih kurang cocok.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Rovina masih kurang baik, sebab pada posisi tanda baca (titik; koma) yang dipakai masih kurang tepat serta masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital.

Nama : Suciawati Ningrum

Nilai : 70 (Baik)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Suci sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul berita yang ditulis Suci yakni “Bencana Alam”.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang dituliskan Suci sudah cukup baik, hanya saja masih ada urutan cerita yang kurang runtut.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H sudah rinci, hanya saja pemaparannya kurang detail dalam isi teks berita yang ditulis Suci.
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Suci sudah cukup baik, sebab saat menuangkan berbagai ide pada tulisan teks berita sudah bagus. Hanya saja

butuh penambahan kejelasan pada isi teks beritanya. Sehingga pembaca mampu memahami dari keseluruhan isi berita.

- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dirangkai Suci sudah baik, ditemukan sedikit kata-kata yang kurang tepat.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat yang dipakai masih kurang baik, sebab kalimat pertama lalu dilanjutkan pada kalimat selanjutnya masih kurang cocok.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Suci masih kurang baik, sebab pada posisi tanda baca (titik; koma) yang dipakai masih kurang tepat, serta juga masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital.

Nama : Wardatut Thali'ah

Nilai : 65 (Cukup)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Warda sesuai berdasarkan tema yang diberi. Judul berita yang ditulis Warda yakni “Longsor Tambang Galian C Kembali Memakan Korban”.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang dituliskan Warda sudah cukup baik, hanya saja masih ada urutan cerita yang kurang runtut.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H sudah rinci, hanya saja unsur *where* (dimana) kurang detail pemaparannya pada isi teks berita.

- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: ketetapan makna dari keseluruhan isi cerita yang di tulis Warda sudah cukup baik, hanya perlu dikembangkan lagi kejelasan dalam teks berita. Sehingga pembaca mampu memahami dari keseluruhan isi cerita.
- 5) Ketepatan Kata: penggunaan kata dalam teks berita yang ditulis Warda kurang baik, ditemukan kata-kata yang kurang tepat.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat yang dipakai masih kurang baik, sebab kalimat pertama berikutnya dilanjutkan di kalimat selanjutnya masih kurang sesuai.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dan tata tulis yang dituliskan Warda masih kurang baik, sebab pada posisi tanda baca (titik; koma) yang dipakai masih kurang tepat, serta masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital.

b. Analisis Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Media Audio Visual (Tes Uraian Kedua)

Nama : Aliyatul Mukarromah

Nilai : 90 (Baik Sekali)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Aliya sesuai berdasarkan tema yang diberi, judul berita yang dibuat Aliya yakni “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang dituliskan telah cocok berdasarkan tema, judul, serta sesuai berdasarkan berita yang ditayangkan dari media audio visual.

- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis sudah baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H pada teks berita yang ditulis oleh Aliya sudah baik, serta penjelasannya juga baik.
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Aliya sudah baik, dilihat dari cara Aliya menuangkan berbagai ide pada teks berita telah bagus. Sehingga pembaca mampu memahami terhadap teks berita yang dituliskan Aliya.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai telah baik.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat sudah baik, Aliya telah mampu merangkai kalimat dengan baik.
- 7) Ejaan Dan Tata Tulis: ejaan dalam penulisan Aliya kurang baik, karena masih ditemukan kekeliruan pada penulisan huruf kapital dan penempatan tanda baca (titik; koma).

Nama : Elly Susanti

Nilai : 80 (Baik)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Elly sesuai berdasarkan tema yang diberi, judul berita yang dibuat Elly adalah “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang ditulis telah sesuai berdasarkan tema, judul, yang sesuai dengan berita yang ditayangkan dari media audio visual.

- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis hampir baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H odalam teks berita yang ditulis Elly sudah hampir tergambarakan dengan baik
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Elly sudah baik, pesan yang mau disampaikan juga sudah hampir baik. Sehingga pembaca mampu memahami keseluruhan isi berita.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai sudah baik.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat dalam teks berita yang ditulis Elly sudah hampir baik, hanya saja mesti lebih teliti lagi supaya mampu merangkai kalimat dengan baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dalam penulisan Elly kurang baik, karena masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan penempatan tanda baca (titik; koma).

Nama : Halimatus Sa'diyah

Nilai : 90 (Baik Sekali)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Halima sesuai berdasarkan tema yang diberi, judul berita yang dicetuskan Halima adalah “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang ditulis telah sesuai dengan tema, judul, serta sesuai dengan berita yang ditayangkan dari media audio visual.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis sudah baik.

- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: prinsip 5W + 1H pada teks berita yang ditulis Halima sudah baik.
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang ditulis Halima sudah baik, dilihat dari cara Halima menuangkan berbagai ide kedalam teks berita sudah bagus. Sehingga pembaca mampu memahami terhadap teks berita.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai telah baik.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat yang ditulis Halima sudah baik, Halima telah bisa merangkai kalimat dengan baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan dalam penulisan Halima kurang baik, sebab masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital dan penempatan tanda baca (titik; koma).

Nama : Kiswatul Uyun

Nilai : 85 (Baik)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Uyun sesuai berdasarkan tema yang diberi, judul berita yang dibuat Uyun adalah “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang ditulis berdasarkan tema, judul, serta sesuai berdasarkan berita yang ditayangkan melalui media audio visual.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita telah baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: ketepatan detail peristiwa yang mencakup 5W + 1H sudah hampir baik, perlu penjelasan yang lebih detail lagi.

- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Uyun telah baik, penyampaiannya juga jelas sehingga pembaca memahami terhadap isi berita.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai sudah hampir baik
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat sudah hampir baik, Uyun sudah hampir bisa merangkaikan kalimat dengan baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan yang dituliskan Uyun masih kurang baik, masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital. Variasi tulisan yang dipakai belum cocok dengan PUEBI

Nama : Maulidatus Subairoh

Nilai : 85 (Baik)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Maulida sesuai berdasarkan tema yang diberikan, judul berita yang diusung Maulida adalah “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang ditulis telah sesuai berdasarkan tema, judul, serta sesuai berdasarkan berita yang ditayangkan dari media audio visual.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis sudah baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: prinsip 5W + 1H telah hampir tergambar dengan jelas.

- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: dari keseluruhan isi berita yang dituliskan Maulida sudah baik, penyampaian pesannya juga baik. Sehingga pembaca mampu memahami isi dari berita.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai sudah baik.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat sudah hampir terlihat baik, dalam penyusunan kalimatnya juga sudah baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan yang dituliskan Maulida masih kurang baik, masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital. Variasi tulisan yang dipakai belum sesuai berdasarkan PUEBI.

Nama : Rovina Zain

Nilai : 85 (Baik)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Rovina sesuai berdasarkan tema yang diberikan, judul berita yang diusung Rovina “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang dituliskan sudah sesuai berdasarkan tema, judul, dan sesuai berdasarkan dengan berita yang ditayangkan melalui media audio visual.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis sudah baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H sudah hampir digambarkan dengan jelas.

- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Rovina sudah baik, penyampaiannya juga jelas sehingga pembaca memahami terhadap isi berita.
- 5) Ketepatan Kata: pemilihan kata yang dipakai sudah hampir tepat.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat sudah hampir terlihat baik, dalam penyusunan kalimatnya juga sudah baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan yang dituliskan Rovina masih kurang baik, masih ditemukan kesalahan pada penulisan huruf kapital. Variasi tulisan yang dipakai belum sesuai berdasarkan PUEBI.

Nama : Suciawati Ningrum

Nilai : 95 (Baik Sekali)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Suci sesuai berdasarkan tema yang diberi, judul berita yang diusung Suci adalah “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang ditulis telah sesuai berdasarkan tema, judul, serta sesuai dengan berita yang ditayangkan dari media audio visual.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis sudah baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: ketepatan detail peristiwa yang mencakup 5W + 1H telah digambarkan secara baik sekaligus jelas.

- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: secara keseluruhan berita yang ditulis Suci sudah sangat baik, karena cara Suci menuangkan berbagai ide dalam teks berita sudah bagus. Pembaca mampu memahami keseluruhan isi berita.
- 5) Ketepatan Kata: diksi yang dipakai sudah baik.
- 6) Ketepatan Kalimat: ketepatan kalimat sudah baik, Suci telah bisa memadukan kalimat dengan baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan yang ditulis Suci masih kurang baik, masih ditemukan kekeliruan pada penulisan huruf kapital. Variasi tulisan yang dipakai belum sesuai berdasarkan PUEBI.

Nama : Wardatut Thali'ah

Nilai : 90 (Baik Sekali)

- 1) Kesesuaian Isi Teks: teks berita yang dituliskan Warda sesuai berdasarkan tema yang diberi, judul berita yang diusung Warda adalah “Viral Jenazah di Bonceng Motor”. Teks berita yang ditulis telah sesuai berdasarkan tema, judul, serta sesuai dengan penayangan berita dari media audio visual.
- 2) Ketepatan Logika Urutan Cerita: ketepatan logika urutan cerita yang tulis sudah baik.
- 3) Ketepatan Detail Peristiwa: unsur 5W + 1H pada teks berita yang dituliskan Warda sudah terlihat baik.
- 4) Ketepatan Makna Keseluruhan Cerita: teks berita yang dituliskan Warda sudah baik, pesan yang mau disampaikan

juga sudah hampir baik. Sehingga pembaca mampu memahami keseluruhan isi berita.

- 5) Ketepatan Kata: diksi yang dipakai sudah baik
- 6) Ketepatan Kalimat: Warda telah dapat memadukan kalimat dengan baik.
- 7) Ejaan dan Tata Tulis: ejaan yang dituliskan Warda masih kurang baik, sebab masih ditemukan kekeliruan pada penulisan huruf kapital. Sesudah tanda baca titik, di awal kalimat Warda menuliskannya dengan huruf kecil.

C. Pembahasan

Di bagian ini akan dijabarkan pembahasan dari hasil penelitian penerapan media audio visual dalam meningkatkan kapabilitas penulisan teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1. Pembahasan ini meliputi proses serta hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti. Adapun tujuan dari penelitian adalah guna meningkatkan kapabilitas penulisan teks berita terhadap siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1.

Pada bagian ini pun akan dipaparkan secara rinci berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti berupa 1) Bagaimana peningkatan kapabilitas penulisan teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 dengan menggunakan media audio visual, 2) Bagaimana respons siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 setelah diadakan pembelajaran penulisan teks berita dengan memanfaatkan media audio visual, 3) Bagaimana kendala penerapan media audio visual dalam kapabilitas penulisan teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1.

1. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 dengan menggunakan media audio visual

Dari hasil yang diterima di atas mampu diamati bahwasannya sudah ditemukan peningkatan pada pemahaman materi berita serta juga kapabilitas siswa saat penulisan teks berita sebelum serta setelah diberi materi dan ketika pembelajaran penulisan teks berita dengan memanfaatkan media audio visual.

Hal tersebut mampu diamati pada nilai rata-ratanya murid atas kapabilitas siswa pada pembelajaran penulisan teks berita. Kapabilitas siswa pada belajar penulisan berita di *pretest* / tes uraian awal (sebelum memanfaatkan media) menerima nilai rata-ratanya 60,93 melalui interpretasi kurang (D). kemudian dalam *posttest* / tes uraian keduanya (setelah memanfaatkan media visual) menerima nilai rata-ratanya 86,87 melalui interpretasi baik sekali (A).

Media pembelajaran mencakup alat yang digunakan berbentuk fisik guna penyampaian sisi materi, dan ini dijadikan sebagai sebuah komponen sumber pembelajaran yang memuat materi instruksional dilingkungan peserta didik yang mengakomodasi siswanya supaya mau belajar. Sumber belajar meliputi berbagai sumber yang mengakomodasi proses pembelajaran siswa mencakup lingkungan pembelajaran, materi, serta sistem penunjang. Sumber belajar meliputi keseluruhan yang tersedia

guna membantu individu supaya mau belajar sekaligus membuktikan kapabilitas serta kompetensinya.³

Pemakaian media audio visual untuk pembelajaran penulisan teks berita dikelas X MA Al Islamiyah 1 terbukti efektif sekaligus efisien saat membantu pencapaian hasil belajar yang baik. Penggunaan media audio visual memiliki tujuan supaya siswa mengikuti proses pembelajaran yang tidak membuat mereka merasa jenuh. Tidak seperti metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru atau pendidik yaitu ceramah dan diskusi, sehingga cara mengajarnya monoton membuat siswa merasa bosan. Dengan demikian, guru (peneliti) memanfaatkan media audio visual sebagai media pembelajaran guna mengembangkan ide, gagasan, serta kreativitas siswa supaya untuk menciptakan pembelajaran yang baik dan tidak menjenuhkan dan membosankan.

Sebagian besar siswa kelas X MA Al Islamiyah 1 sudah mengerti dan memahami pembelajaran menulis teks berita, namun masih ditemukan kesulitan saat memadukan kalimat berita yang baik dan benar, sekaligus minimnya pemahaman pada penggunaan ejaan yang tepat berdasarkan PUEBI. Pemilihan judul berita sudah sesuai berdasarkan topik yang ditentukan dan menyertakan prinsip 5W + 1H dari teks berita yang ditulis telah tergambarkan dengan baik. Siswa secara keseluruhan sudah mampu memahami dengan baik tentang teks berita serta cara menulis teks berita dengan benar.

³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), 2.

Pembelajaran mengenai penulisan teks berita dengan memakai media pembelajaran audio visual di kelas X MA Al-Islamiah 1 sudah cukup diminati. Hal ini mampu dibuktikan dari hasil tes uraian pertama serta kedua. Pada dasarnya hampir seluruh siswa memahami materi teks berita itu sendiri, namun masih ditemui beberapa kesalahan dalam penulisan teks berita yang dilakukan oleh siswa, misalnya pada penulisan judul yang tidak sesuai berdasarkan tema yang diberi, minimnya pengetahuan saat memilih rangkaian kata yang padu serta merangkai kalimat dengan baik sekaligus pemakaian ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI. Dengan demikian, di saat diadakan tes uraian awal (tidak memakai media audio visual) nilai yang sudah diraih oleh siswanya yakni rata-rata 6 dengan interpretasi kurang.

Setelah itu, siswa diberi materi kembali perihal pembelajaran teks berita serta cara penulisan teks berita yang baik pada tes uraian kedua (dengan memakai media audio visual) berdasarkan hasil data pada tes uraian kedua nilai yang diperoleh siswa sangat memuaskan dan mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 72, nilai rata-rata yang diraih siswa pada tes uraian kedua yaitu 8, dalam hal tersebut membuktikan bahwasannya pembelajaran penulisan teks berita yang memanfaatkan media audio visual ada peningkatan serta berdampak baik sekaligus memberikan pemahaman yang lebih terhadap siswa. Hanya saja siswa belum bisa menggunakan ejaan yang baik sekaligus tepat berdasarkan PUEBI.

2. Bagaimana respons siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 setelah diadakan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media audio visual

Ditinjau dari tahap pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tes uraian kedua dengan memanfaatkan media audio visual siswa mampu merespon dengan baik. Dengan diadakannya pembelajaran penulisan teks berita yang memanfaatkan media audio visual mampu memajukan kemampuan siswa saat mengembangkan kreativitas menulis siswa dengan baik. Media ini turut bermanfaat untuk media pembelajarannya pada pendidikan, sifat media audio visual seperti berikut, yakni kapabilitas supaya meningkatkan persepsi, kapabilitas supaya meningkatkan definisi, kapabilitas guna peningkatan transfers (mengalihkan) pembelajaran, kapabilitas guna memberi penguatan (*reinforcement*) maupun pengetahuan hasil yang dicapai, kapabilitas supaya meningkatkan ingatan (retensi).⁴ Pada pertemuan pertama saat pembelajaran berlangsung siswa mampu mendengarkan dan memperhatikan dengan baik namun ada sebagian dari siswa yang bermalas-malasan seperti, mencoret-coret bangku, dan mengobrol dengan teman sebangku.

Setelah diadakan tes uraian kedua pada pertemuan kedua dengan memanfaatkan media audio visual tampak siswa mampu mengamati serta memperhatikan sekaligus mendengarkan dengan baik suasana kelas pun menjadi lebih kondusif dan pembelajaran terlihat efektif. Dalam hal ini

⁴ Komang Ayu Wahyuni, I Wayan Wiarta dan I Wayan Darsana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7 (TB, 2019), 114.

dapat diketahui bahwa siswa mampu merespon dengan baik sesudah diselenggarakan pembelajaran penulisan teks berita yang memanfaatkan media audio visual. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Suciawati Ningrum kelas X MA Al-Islamiyah 1, sebagai berikut:

“Pada pembelajaran penulisan teks berita dengan memanfaatkan media audio visual mampu membuat saya dan teman-teman saya lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang sudah disediakan karena pembelajaran yang seperti ini merupakan pembelajaran yang menarik, mudah dipahami dan lebih cepat dimengerti.”⁵

Mampu dipetik kesimpulan bahwasannya pembelajaran media audio visual mampu membawa dunia nyata bagi siswa, seperti melihat orang dengan mimik wajah yang berbeda-beda, gerakan dari objek yang berbeda-beda, serta peristiwa / kejadian yang ditampilkan sesuai dengan alur ceritanya. Hal ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi yang sudah disampaikan serta memperkaya kosa kata dalam merangkai kalimat dengan baik.

3. Bagaimana kendala penerapan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1

Diamati berdasarkan dasar filosofinya, pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses komunikasi dengan tujuan guna menyampaikan informasi maupun pesan sehingga mampu merangsang minat, perasaan, perhatian, sekaligus pikiran siswa. Ketika proses pembelajarannya, mengembangkan materinya mampu ditempuh dengan

⁵ Suciawati Ningrum, Siswa Kelas X di MA Al-Islamiyah 1 Sumber Batu Blumbungan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 April 2022)

cara yang bervariasi, yakni mengembangkan materinya melalui memaksimalkan media. Media yang dipakai supaya memudahkan berkomunikasi saat proses belajar mengajarnya disebut sebagai media pembelajaran. Beragam upayanya supaya mengembangkan kreativitas serta motivasi guru saat menggunakan TIK supaya menunjang mutu pendidikan. Program perencanaan pembelajaran, diharapkan mampu berdasarkan kebutuhan serta karakteristik siswa sekaligus diarahkan pada perubahan tingkah laku siswa berdasarkan tujuan yang akan diraih.⁶

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait dengan kendala penerapan media audio visual saat menunjang kapabilitas penulisan teks berita siswa kelas X MA Al-Islamiyah 1 yang ditemukan peneliti pada pelaksanaan tindakan kelas. Adapun kendala yang ditemui peneliti yaitu terletak pada kedua objek dalam proses pembelajaran yaitu pendidik dan juga peserta didik. Untuk menerapkan media pembelajaran audio visual kurangnya persiapan yang dilaksanakan pendidik, mengingat bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual memerlukan persiapan serta waktu yang memadai karena terlebih dahulu harus menghubungkan proyektor dengan laptop sebagai media pembelajaran yang akan ditayangkan pada siswa. Pada penerapan media pembelajaran audio visual keterlambatan siswa juga menjadi kendala pada proses pembelajaran. Dalam hal ini diketahui sulitnya menanamkan kedisiplinan pada siswa karena seringkali terjadi keterlambatan yang dilakukan siswa sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran.

⁶ M. Zulham, "Respons Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Berbasis Audio Visual", *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 7 (TB, 2021), 754.